

**SKRIPSI**

**ANALISIS HUKUM PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT DALAM  
RANGKA PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL  
(Studi Kasus Bank BRI Unit Kecamatan Tamalanrea)**



**OLEH:**

**SOENANDAR**

**04020180830**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Tugas Akhir Studi

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA  
MAKASSAR  
2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Soenandar  
Stambuk : 04020180830  
Program studi : Ilmu Hukum  
Bagian : Hukum Perdata  
Judul : Analisis Kredit Usaha Rakyat Terhadap  
Pengembangan Usaha Mikro Kecil (Studi Kasus Bank  
BRI Unit Kecamatan Tamalanrea)

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Prof. Dr. H. Lauddin Marsuni, SH. MH

  
Dr. Hj. Anggreany Arief, SH. MH

Mengetahui  
Ketua Hukum Bagian Perdata  
  
Dr. H. A. Risma, SH., MH

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Diterangkan bahwa skripsi mahasiswa:

Nama : Soenandar  
Nim : 04020180830  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Bagian : Hukum Perdata  
Judul Skripsi : Analisis Hukum Penyaluran Kredit Usaha  
Rakyat Dalam Rangka Pengembangan Usaha  
Mikro Kecil (Studi Kasus Bank BRI Unit  
Kecamatan Tamalanrea)  
Dasar Penetapan : SK No.0867/H.05/FH-UMI/XII/2021

Memenuhi syarat untuk diajukan dalam ujian skripsi sebagai ujian akhir  
program studi.

Makassar, Oktober 2022

Pimpinan Fakultas Hukum  
Universitas Muslim Indonesia



Prof. Dr. H. La Ode Husen, S.H., M.H.

## **PENGESAHAN SKRIPSI**

**Analisis Hukum Penyaluran Kredit Usaha Rakyat Dalam Rangka  
Pengembangan Usaha Mikro Kecil (Studi Kasus Bank BRI Unit  
Kecamatan Tamalanrea)**

Disusun dan diajukan oleh:

**Soenandar**

04020180830

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian Skripsi  
Pada Program Studi Sarjana Ilmu Hukum Fakultas Hukum  
Universitas Muslim Indonesia  
Pada, 12 Oktober 2022  
Dan dinyatakan diterima

Makassar, Agustus 2022

Panitia Ujian,

Ketua

  
Prof. Dr. H. Lauddip Marsuni, SH. MH  
NIDN : 0005065710

Anggota

  
Dr. Hj. Anggreany Arief, SH.MH  
NIDN : 0003127401

An, Dekan

Wakil Dekan I,

  
  
Dr. Muhammad Rinaldy Bima, SH., MH.  
NIPS. 104 10 1110

## HALAMAN PENGESAHAN

Diterangkan bahwa skripsi di bawah ini:

Nama : Soenandar  
Stambuk : 04020180830  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Bagian : Hukum Perdata  
Judul Skripsi/Penelitian : Analisis Hukum Penyaluran Kredit Usaha Rakyat Dalam Rangka Pengembangan Usaha Mikro Kecil (Studi Kasus Bank BRI Unit Kecamatan Tamalanrea)  
Dasar Penetapan : SK No.0178/H.05/FH-UMI/II/2022

Telah dipertahankan dan diterima dihadapan panitia ujian skripsi

Disahkan Oleh:

Prof. Dr. H. Lauddin Marsuni, SH. MH

Dr. Hj. Anggreany Arief, SH.MH

Dr. Askari Razak, SH., MH.

Dr. H. Madduppa Abbas, SH., MH.



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Soenandar  
Stambuk : 04020180830  
Program : Ilmu Hukum  
Bagian : Hukum Perdata  
Judul Skripsi : Analisis Hukum Penyaluran Kredit  
Usaha Rakyat Dalam Rangka  
Pengembangan Usaha Mikro Kecil  
(Studi Kasus Bank BRI Unit Kecamatan  
Tamalanrea)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan hasil plagiasi terhadap karya ilmiah orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat di buktikan bahwa sebagian atau keseluruhan dari skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi karena perbuatan tersebut.

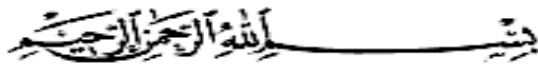
Makassar, Oktober 2022

Penulis



Soenandar

## KATA PENGANTAR



**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat, taufik dan inayah-Nya sehingga penyusunan Skripsi ini dengan judul ***“Analisis Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pengembangan UMKM (Studi Kasus Bank BRI Unit Kecamatan Tamalanrea)”*** dapat dirampungkan sesuai dengan waktu yang direncanakan. Tak lupa penulis kirimkan salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan bagi seluruh umat manusia.

Disadari bahwa Skripsi ini kurang sempurna, hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis. Oleh karena itu, kritik, saran dan koreksi untuk perbaikan dan penyempurnaannya sangat penulis harapkan.

Penulis persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua tercinta yaitu bapak **H. Langki** dan Ibu **Hj. Hamsiati** yang telah mendidik, membesarkan dan membimbing serta memberikan doa yang tulus kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Selanjutnya diucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Basri Modding, S.E., M.Si, selaku rektor Universitas Muslim Indonesia;
2. Prof. Dr. H. Laode Husen, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muslim Indonesia;

3. Dr. Hj. Andi Risma, S.H., M.H., selaku Ketua Bagian Hukum Perdata Fakultas Hukum Universitas Muslim Indonesia; yang telah memberikan izin, kesempatan dan fasilitas kepada penulis selama mengikuti Pendidikan Program Sarjana;
  4. Prof. Dr. H. Lauddin Marsuni. S.H.,M.H., dan Ibu Dr. Hj. Anggreany Arief, S.H.,M.H. selaku Ketua dan Anggota Pembimbing yang memberikan bimbingan, dengan penuh keseriusan, kecermatan dan kebijakan dalam memberi petunjuk-petunjuk perihal prinsip penulisan karya ilmiah kepada penulis;
  5. Bapak Dr. H. Azkari Razak, S.H., M.H., dan Bapak Dr. H. Maduppa Abbas, S.H., M.H., selaku penilai yang memberikan masukan dan saran pada ujian seminar proposal sampai ujian skripsi;
  6. Kepada Saudari Nur Rahma Aynin, yang telah setia memberikan semangat dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
  7. Teman-teman penulis yang memberikan arahan hingga dapat terselesaikan skripsi ini.
  8. Responden yang telah memberikan waktunya dalam penyelesaian penelitian untuk skripsi ini.
  9. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu
- Akhirnya penulis mengharap semoga dengan hadirnya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan teknologi. Semoga Allah SWT,

senantiasa memberkati dan merahmati segala aktivitas keseharian sebagai suatu ibadah disisinya. Aamiin.

Makassar, Oktober 2022

## **ABSTRAK**

Soenandar. Nomor Induk Mahasiswa : 04020180830 : dengan judul “Analisis Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pengembangan UMKM (studi kasus bank BRI unit kecamatan Tamalanrea)”. Dibawah bimbingan **Lauddin Marsuni**. sebagai ketua pembimbing dan Ibu **Anggreany Arief**. sebagai pembimbing dua.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk mengetahui pengaruh modal awal terhadap pendapatan sebagai pengembangan UMKM di BTP kecamatan tamalanrea. (2) Untuk mengetahui pengaruh modal setelah KUR terhadap pendapatan sebagai pengembangan UMKM di BTP kecamatan tamalanrea.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif. Jenis dan sumber data yang digunakan yakni data primer melalui kuesioner yang diberikan kepada Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di kecamatan tamalanrea dan data sekunder melalui penelusuran kepustakaan berupa referensi dari buku, artikel-artikel maupun literature yang lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik analisis data yakni menggunakan skala likert kemudian dianalisis menggunakan teknik induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal awal sebelum adanya KUR tidak berpengaruh terhadap pendapatan sebagai pengembangan UMKM di BTP kec. Tamalanrea dan modal setelah KUR berpengaruh signifikan terhadap pendapatan terhadap pengembangan UMKM di BTP kec. Tamalanrea.

Rekomendasi pada penelitian ini adalah agar pihak bank BRI meningkatkan sosialisasi masyarakat mengenai Kredit Usaha Rakyat (KUR). Dengan memberikan banyak informasi kepada masyarakat, diharapkan tidak ada lagi anggapan dari masyarakat bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) bukan suatu pinjaman melainkan bantuan langsung dari pemerintah dan untuk masyarakat agar memanfaatkan pinjaman kredit tersebut dengan sebaik-baiknya, dalam arti tidak digunakan untuk keperluan lain selain modal usaha.

### **Kata kunci**

**Pengembangan, Kredit usaha rakyat, Usaha mikro kecil dan menengah**

## DAFTAR ISI

|                                                 |            |
|-------------------------------------------------|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                      | <b>i</b>   |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>             | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                         | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                       | <b>IV</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                      | <b>V</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                    | <b>VI</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                        |            |
| A. Latar Belakang Masalah .....                 | 1          |
| B. Rumusan Masalah .....                        | 5          |
| C. Tujuan Penelitian .....                      | 6          |
| D. Manfaat Penelitian .....                     | 6          |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>                  |            |
| A. Tinjauan Terhadap Bank BRI.....              | 7          |
| 1. Pengertian Bank BRI .....                    | 7          |
| 2. Jenis Bank BRI.....                          | 7          |
| 3. Tugas Bank BRI .....                         | 8          |
| 4. Fungsi Bank BRI.....                         | 8          |
| B. Tinjauan Tentang Kredit Usaha Rakyat .....   | 10         |
| 1. Pengertian Kredit Usaha Rakyat .....         | 10         |
| 2. Dasar Hukum Kredit Usaha Rakyat.....         | 10         |
| 3. Tujuan dan fungsi Kredit Usaha Rakyat .....  | 11         |
| 4. Tingkat bunga Kredit Usaha Rakyat.....       | 12         |
| C. Tinjauan tentang Usaha Mikro dan Kecil ..... | 12         |
| 1. Karakteristik dan Definisi UMK.....          | 12         |
| 2. Jenis-jenis UMK .....                        | 13         |
| 3. Kelebihan dan Kekurangan UMK .....           | 13         |
| 4. Permasalahan UMK .....                       | 15         |

|                                                                                                                  |           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| D. Tinjauan tentang Pendapatan .....                                                                             | 17        |
| 1. Pengertian Pendapatan.....                                                                                    | 17        |
| E. Tinjauan tentang Modal .....                                                                                  | 18        |
| 1. Pengertian Modal .....                                                                                        | 18        |
| 2. Pengertian Modal Awal .....                                                                                   | 18        |
| 3. Modal setelah KUR .....                                                                                       | 18        |
| F. Kerangka Konseptual .....                                                                                     | 20        |
| G. Definisi Operasional .....                                                                                    | 20        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                                                                                 |           |
| A. Jenis Penelitian .....                                                                                        | 21        |
| B. Lokasi Penelitian .....                                                                                       | 21        |
| C. Populasi Dan Sampel .....                                                                                     | 22        |
| 1. Populasi.....                                                                                                 | 22        |
| 2. Sampel .....                                                                                                  | 22        |
| D. Jenis Dan Metode Pengumpulan Data .....                                                                       | 23        |
| 1. Jenis Data.....                                                                                               | 23        |
| 2. Metode Pengumpulan Data.....                                                                                  | 23        |
| E. Teknik Analisis Data .....                                                                                    | 24        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>                                                                    |           |
| A. Pengaruh Modal Awal terhadap Pendapatan sebagai<br>Pengembangan UMKM di BTP Kecamatan Tamalanrea .....        | 26        |
| B. Pengaruh Modal setelah KUR terhadap Pendapatan sebagai<br>Pengembangan UMKM di BTP Kecamatan Tamalanrea ..... | 27        |
| C. Pembahasan.....                                                                                               | 29        |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                                                                                             |           |
| A. Kesimpulan .....                                                                                              | 37        |
| B. Saran .....                                                                                                   | 37        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                                      | <b>39</b> |

## **DAFTAR TABEL**

| <b>Nomor</b> | <b>Judul</b>                                                             | <b>Halaman</b> |
|--------------|--------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 4.1          | Jenis kelamin responden                                                  | 28             |
| 4.2          | Umur responden                                                           | 29             |
| 4.3          | Jenis usaha responden                                                    | 29             |
| 4.4          | Modal awal sebelum adanya KUR cukup<br>mengembangkan usaha UMKM          | 31             |
| 4.5          | Pendapatan UMKM sebelum adanya KUR lebih rendah                          | 31             |
| 4.6          | KUR telah digunakan dengan baik sebagai sumber<br>modal usaha UMKM       | 32             |
| 4.7          | Pemberian pembiayaan dari KUR bermanfaat bagi<br>pengembangan usaha UMKM | 32             |
| 4.8          | Setelah menerima KUR pendapatan UMKM meningkat<br>setiap bulannya        | 33             |
| 4.9          | Pendapatan yang diterima setelah KUR telah sesuai<br>dengan harapan UMKM | 33             |

## DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Judul               | Halaman |
|-------|---------------------|---------|
| 2.1   | Kerangka konseptual | 21      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor | Judul           |
|-------|-----------------|
| 1     | Kuisisioner     |
| 2     | Data penelitian |
| 3     | Dokumentasi     |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan ekonomi adalah hal yang penting dalam suatu negara, terutama dalam meningkatkan pendapatan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Indonesia telah menikmati masa pertumbuhan ekonomi yang tinggi dalam jangka waktu yang panjang, hingga datangnya krisis nilai tukar tereskalasi menjadi krisis multi dimensi yang dimulai akhir tahun 1997.<sup>1</sup>

Industri perbankan sebagai lembaga keuangan merupakan salah satu unsur penting dalam system perekonomian Negara. Seiring dengan pesatnya kemajuan ekonomi dan bisnis, industry perbankan menjadi semakin beraneka ragam. Dalam undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang pokok-pokok perbankan disebutkan bahwa: Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka menghidupkan taraf hidup rakyat banyak. Tugas utama perbankan sebagai lembaga perantara adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali ke

---

<sup>1</sup> Meilinda D,& Amir M.(2020) Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Total Aset, Jumlah Tenaga Kerja, Biaya Pemasaran dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Keci dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Semarang. Business and Accounting Education Journal 1(3).

masyarakat yang membutuhkan dana tersebut yang bentuknya kredit, baik itu kredit modal kerja, kredit investasi dan lain sebagainya.<sup>2</sup>

Usaha Mikro merupakan pemeran utama dalam kegiatan ekonomi di Indonesia. Modal investasi yang rendah, penyediaan kesempatan kerja, dan output produksi yang tinggi dalam menyumbang PDRB daerah, pengembangan sektor Usaha Mikro digunakan sebagai penunjang pembangunan ekonomi jangka panjang yang stabil. Dalam menjalankan produktivitasnya, Usaha Mikro memanfaatkan sumber daya lokal dan tidak bergantung pada impor, sementara hasil produksinya mampu diekspor dan dapat meningkatkan ekspor non migas. Pembangunan di sektor ini dirasa cukup efektif dalam meningkatkan perekonomian negara.<sup>3</sup>

UMKM perkembangannya cukup baik di Indonesia, namun terdapat satu kendala yang sampai saat ini masih mereka hadapi, yaitu masalah pemenuhan modal. Para pelaku UMKM kesulitan untuk mengembangkan usahanya karena keterbatasan modal dan begitu pula masyarakat yang ingin membuka usaha kecil-kecilan. Tidak semua masyarakat, terutama masyarakat lapisan menengah ke bawah memiliki modal yang cukup untuk

---

<sup>2</sup> Moku O Y, & Johnny M, Dantje K (2018). Pemanfaatan Fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Bank Mandiri Kantor Kas Manado Paal Dua). Jurnal Administrasi Bisnis. 6(1)

<sup>3</sup> Huda M. (2019) Skripsi Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro di BRI SYARIAH KC MADIUN. Jurusan Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negri Ponorogo.

membuka atau mengembangkan usaha dan produktivitasnya, sehingga dalam hal ini masyarakat tersebut membutuhkan bantuan berupa pinjaman atau kredit yang biasanya dapat diperoleh di suatu lembaga perbankan atau lembaga keuangan lainnya.<sup>4</sup>

Modal merupakan faktor pendukung peningkatan kinerja dan produksi. Pengusaha mikro yang terjebak dalam kebutuhan permodalan seringkali melakukan cara cepat dengan meminta bantuan permodalan kepada rentenir yang pada ada akhirnya menjerat mereka. Bunga pinjaman yang besar, belum lagi ketika menunda pelunasan, belum mampu melunasi sesuai tempo waktu yang ditentukan, maka hutang semakin lama semakin bertambah. Kemudian berdampak pada hasil usahanya, menurun dan kurang produktif.<sup>5</sup>

Berdasarkan Indonesia No. 17 Tahun 2015 bank wajib menyalurkan 20% dari total kreditnya kepada UMKM. Hal ini dimaksudkan untuk membantu UMKM dalam mengatasi keterbatasan finansial. Program pemerintah ini disebut dengan nama Kredit Usaha Rakyat atau yang disingkat KUR. KUR adalah Peraturan Bank kredit/pembiayaan yang diberikan oleh perbankan kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan

---

<sup>4</sup> Meilinda D,& Amir M.(2020) Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Total Aset, Jumlah Tenaga Kerja, Biaya Pemasaran dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Keci dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Semarang. *Business and Accounting Education Journal* 1(3).

<sup>5</sup> Huda M. (2019) Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro di BRI SYARIAH KC MADIUN. Jurusan Perbankan Syariah. Fakultas Eknomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negri Ponorogo. (Skripsi)

Koperasi (UMKM) yang feasible tapi belum bankable. KUR bertujuan untuk : (1) meningkatkan dan memperluas akses pembiayaan kepada usaha produktif; (2) meningkatkan kapasitas daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah; dan (3) mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja (Per. Menko No. 11 Tahun 2017 pasal 2). UMKM yang berhak mendapatkan KUR harus merupakan jenis usaha yang produktif dan layak, tapi tidak mampu dalam memenuhi persyaratan yang ditetapkan perbankan (belum bankable).<sup>6</sup>

Oleh karena itu perlu dilakukannya penelitian untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan KUR, tujuannya untuk mengetahui apakah program tersebut telah berjalan efektif sesuai dengan rencana yang telah ditentukan pemerintah yaitu membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah melalui bantuan yang diberikan pemerintah melalui Bank Rakyat Indonesia (BRI), dimana Pengembangan KUR ini diukur dengan Modal awal, dan Modal setelah KUR. Penilaian akan diperoleh secara langsung berdasarkan persepsi nasabah KUR, hal ini penting diketahui agar diperoleh data dan informasi terkini guna pengembangan program yang lebih baik di masa yang akan datang.

---

<sup>6</sup> Malelak D, & Pius B K, Piet D R. (2020) Efektivitas Kredit Usaha Rakyat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Industri (EBI) ISSN 2685-8622 02(01)

Adanya program Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Kecamatan Tamalanrea ini dapat mempermudah dalam mengembangkan usaha, Dengan cara ini pelaku usaha mikro dapat terbantu dalam masalah permodalan dan pembiayaan, serta akan memperkuat usaha mikro dalam mengembangkan usahanya, sehingga akan meningkatkan pendapatan usaha mikro itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat begitu strategisnya peranan industri/UMK dalam penyerapan tenaga kerja dan peningkatan perekonomian baik secara mikro maupun makro. Berdasarkan latar belakang, maka penulis tertarik untuk menyusun proposal penelitian dengan menetapkan judul Analisis Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil di BTP Kecamatan Tamalanrea.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah, maka penulis akan mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah modal awal berpengaruh terhadap pendapatan sebagai pengembangan UMK di BTP kecamatan tamalanrea?
2. Bagaimanakah modal setelah KUR berpengaruh terhadap pendapatan sebagai pengembangan UMK di BTP kecamatan tamalanrea?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian untuk mencapai penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal awal terhadap pendapatan sebagai pengembangan UMKM di BTP kecamatan tamalanrea.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal setelah KUR terhadap pendapatan sebagai pengembangan UMKM di BTP kecamatan tamalanrea

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis sendiri, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan proses pembelajaran dan menambah wawasan ilmu pengetahuan dan informasi khususnya mengenai peranan KUR BRI terhadap pengembangan Usaha Mikro dan Kecil.
2. Bagi pihak bank BRI, penelitian ini dapat menjadi masukan informasi peranan KUR BRI terhadap pengembangan Usaha Mikro dan kecil di Kecamatan Tamalanrea.
3. Sebagai acuan bagi Pemerintah untuk mendukung perkembangan perekonomian Indonesia khususnya sektor usaha mikro kecil dalam pemeliharaan pertumbuhan ekonomi Indonesia.
4. Sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan peranan KUR BRI terhadap pengembangan Usaha Mikro kecil di Kecamatan Tamalanrea.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Tentang Bank BRI**

##### **1. Pengertian Bank BRI**

Bank BRI memberikan atau menolak kredit yang diajukan oleh nasabah. Meskipun bank tergolong giat dalam mempromosikan penawaran dan mengumpulkan perkreditan, namun bank menjalankan tugas pasif dalam usaha perkreditan.<sup>7</sup>

##### **2. Jenis Bank**

Berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 1967 terdapat berbagai jenis bank, dalam hal ini akan dibahas tiga jenis lembaga perbankan, yaitu dilihat dari fungsinya dari segi pemilikannya dan dari segi penciptaan uang giral.

1. Dari segi fungsinya dikenal beberapa jenis bank seperti:

- Bank Sentral
- Bank Umum
- Bank Tabungan
- Bank Pembangunan
- Bank Desa

---

<sup>7</sup> Satria M R, & Tia S. (2018) Analisis Perbandingan Pemberian Kredit Pemilikan Rumah (Kpr) Pada Bank Konvensional Dengan Pembiayaan Murabahah (Kpr) Pada Bank Syariah. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah. 2(1); 107-117

## 2. Dari segi Pemiliknya

- Bank Milik Negara
- Bank Milik Pemerintah Daerah
- Bank-Bank Milik Swasta

## 3. Dari Segi Penciptaan Uang Giral Dari segi penciptaan uang giral dikenal dua jenis bank, yaitu bank primer dan bank sekunder.

- Bank Primer
- Bank sekunder<sup>8</sup>

## 3. Tugas bank BRI

Fungsi Bank, yaitu mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Kestabilan nilai rupiah ini mengandung dua dimensi, yaitu kestabilan nilai mata uang terhadap barang dan jasa domestik (inflasi), serta kestabilan terhadap mata uang negara-negara lain (kurs). Untuk mencapai tujuan tersebut BI mempunyai 3 tugas utama, yaitu:

- 1) Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter.
- 2) Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran.
- 3) Serta mengatur dan mengawasi bank.<sup>9</sup>

## 4. Fungsi bank BRI

---

<sup>8</sup> Abdullah T & Sintha W.(2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Edisi 2*.

<sup>9</sup> Arista R F. (2020) Peran Bank Indonesia (BI) Dalam Mengawasi Sistem Pembayaran dan Melindungi Nasabah Terhadap Tindak Kejahatan Skimming (Studi Pada Bank Indonesia Perwakilan Lampung)

Fungsi bank secara umum adalah sebagai lembaga yang memiliki wewenang untuk menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk beragam tujuan. Fungsi Bank terbagi menjadi 3 bagian, yaitu:

#### 1. Agent of Trust

Dengan adanya kepercayaan masyarakat, bisnis perbankan bisa berfungsi dengan baik. Masyarakat percaya bahwa dana yang mereka simpan di bank selalu aman dan dapat digunakan kapan saja.

#### 2. Agent of Development

Kegiatan Bank dalam menghimpun dan menyalurkan dan masyarakat memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk melakukan kegiatan investasi, distribusi, dan kegiatan ekonomi lainnya yang tidak lepas dari penggunaan mata uang.

#### 3. Agent of Service

Selain menghimpun dan menyalurkan dana, Bank juga memberikan layanan perbankan lainnya kepada masyarakat. Sebagaimana disebutkan dalam definisi bank di atas, layanan perbankan tersebut meliputi layanan pengiriman uang, layanan pembayaran, tabungan, kartu kredit, dll.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Miawaty D.(2021) Analisi Sistem dan Prosedur Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Kepada UMKM Oleh PT Bank KB Bukopin TBK, Cabang Kelapa Gading. Program

## B. Tinjauan Tentang Kredit Usaha Rakyat

### 1. Pengertian Kredit Usaha Rakyat

KUR adalah “kredit atau pembiayaan kepada UMKM-K (Usaha Mikro, Kecil, Menengah-Koperasi) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif.”<sup>11</sup>

### 2. Dasar Hukum Kredit Usaha Rakyat

وَإِنْ كُنْتُمْ فِي شَكٍّ مِنْهُ فَبِأَيِّ آيَةٍ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ أَنْتُمْ شَاكِكُونَ  
لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahannya :

“Dan jika (orang berutang itu) dalam kesulitan, maka berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Dan jika kamu menyedekahkan, itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.”<sup>12</sup>

Dalam Surah diatas Allah memerintahkan ketika memberikan hutang kepada seseorang sedangkan seseorang tersebut belum bias membayar hutangnya maka berilah kelapangan waktu untuk membayar hutangnya sampai orang berhutang tersebut bisa membayarnya. Dan

<sup>11</sup> Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135 Tahun 2008 Tentang Fasilitas Penjamin Kredit Usaha Rakyat

<sup>12</sup> .Al-Qur'an Surat Al Baqarah/2:280

sesungguhnya memberikan hutang tersebut menyedekahkannya semuanya maka menjadi amalan yang lebih baik

### 3. Tujuan Dan Fungsi Kredit Usaha Rakyat

Tujuan Program KUR adalah untuk mempercepat pengembangan sector sektor primer dan pemberdayaan usaha skala kecil, untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap kredit dan lembaga-lembaga keuangan, mengurangi tingkat kemiskinan, dan memperluas kesempatan kerja. Pada dasarnya, KUR merupakan modal kerja dan kredit investasi yang disediakan secara khusus untuk unit usaha produktif melalui program penjaminan kredit.

Perseorangan, kelompok atau koperasi dapat mengakses program ini dengan kredit maksimum Rp 500 juta. Sumber dana adalah bank yang ditunjuk dengan tingkat bunga maksimum 16 persen per tahun. Persentase kredit yang dijamin adalah 70 persen dari alokasi total kredit yang disediakan oleh bank tersebut. Masa pinjam kredit untuk modal kerja maksimum 3 tahun dan 5 tahun untuk investasi. Untuk agribisnis, bidang usaha yang layak adalah input produksi hingga penyediaan alat dan mesin pertanian, aktivitas on-farm, dan pengolahan dan pemasaran hasil-hasil pertanian.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Ismaya M. (2020) Prosedur dan Standar Pencairan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di BRI Unit Bangsri Kantor Cabang Jepara, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Nahdatul Ulama Jepara .

#### 4. Tingkat Bunga Kredit Usaha Rakyat

Pada saat ini suku bunga kredit untuk Kredit Usaha Rakyat (KUR) mengalami penurunan. Suku bunga KUR skala mikro yang tadinya sebesar 22 % menjadi 20-21% efektif per tahun atau setara dengan 10-10,5% flat per tahun. Untuk tingkat bunga KUR ritel dari 14 % menjadi 12-13% efektif per tahun atau setara dengan 6-6,5% per tahun. Kredit Usaha Rakyat adalah kredit program yang disalurkan menggunakan pola penjaminan dan kredit ini diperuntukkan bagi pengusaha mikro dan kecil yang tidak memiliki agunan tetapi memiliki usaha yang layak dibiayai bank. Pemerintah mensubsidi Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan tujuan memberdayakan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang ada di Indonesia.<sup>14</sup>

### C. Tinjauan Tentang Usaha Mikro Dan Kecil

#### 1. Definisi UMK

Usaha Mikro Kecil merupakan usaha ekonomi produktif mandiri atau berdiri sendiri, baik oleh orang perorangan maupun badan usaha, serta bukan merupakan anak atau cabang perusahaan dari usaha

---

<sup>14</sup> Anggraini D, & Syahrir H N.(2013) Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR)Bagi Pengembangan UMKM, di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI), Jurnal Ekonomi dan Keuangan 1(3)

menengah atau usaha besar sesuai dengan kriteria usaha kecil yang diatur dalam Undang-Undang.<sup>15</sup>

## 2. Jenis-jenis UMK.

Menurut Soetrisni sebagaimana yang dikutip oleh Edillius dkk., bahwa jenis-jenis usaha kecil dan menengah di Indonesia dari segi kelembagaan ekonomi sektoral terdiri dari sektor koperasi, sektor negara, dan sektor swasta yang terbagi atas Perseroan Terbata, Perseroan Komanditer Firma, Usaha Perorangan, dan Perusahaan International.<sup>16</sup>

## 3. Kelebihan dan kekurangan UMK

### Kelebihan Usaha Mikro Kecil

- a. Mudah mulai salah satu kelemahan usaha berskala besar adalah membutuhkan modal besar, namun usaha kecil dan menengah tidak demikian.
- b. Lebih cepat untuk melakukan inovasi sistem usaha Usaha Kecil  
Menengah memang lebih cenderung sangat mudah, terutama operasionalnya. dengan begitu, para pelaku Usaha Kecil Menengah bahkan lebih cepat untuk memikirkan dan membuat sebuah ide-ide baru.

---

<sup>15</sup> Undang -Undang nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro kecil Menengah.

<sup>16</sup> Sofyan S. (2017) Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia Bilancia, 11(1)

- c. Lebih fokus Usaha Kecil Menengah lebih bebas berkreasi dan memproduksi sebisa pelaku atau pelaku inginkan. jika perusahaan besar, tentu mereka akan lebih bergantung pada permintaan pasar atas barang apa yang akan diproduksi.
- d. Lebih flexibel soal operasional Usaha Kecil Menengah sering kali hanya dikelola oleh sedikit orang sehingga dalam pengambilan keputusan terkait usaha yang dijalankan sering kali dapat diambil dengan cepat.
- e. Mencetak lapangan kerja lebih banyak oleh karena system operasional yang lebih mudah dilakukan, membuat Usaha Kecil Menengah berkembang lebih cepat dibanding jenis usaha lain.

#### Kekurangan Usaha Mikro Kecil

- a. Jumlah dana anggaran serta pembiayaan yang cenderung kecil kelemahan Usaha Kecil Menengah terletak pada ketersediaan dana berikut anggaran dan pembiayaan yang cenderung kecil.
- b. Sering kali rentan tekanan dari luar tekanan dari luar sering kali harus dirasakan pemilik Usaha Kecil Menengah. Ada beberapa tekanan dari luar yang biasa mengganggu Usaha Kecil Menengah sehingga tidak bisa berkembang dengan maksimal.
- c. Minim tenaga ahli usaha kecil menengah, selain dijalankan hanya oleh sedikit orang juga beberapa diantaranya masih minim tenaga

ahli. Hal ini menyebabkan hasil kerja produksi oleh Usaha Kecil Menengah sendiri kadang menjadi kurang professional.

d. Kapasitas produksi sedikit selain itu, kapasitas produksi Usaha Kecil Menengah biasanya tidak sebanyak usaha besar karena tenaga produksi yang terbatas.<sup>17</sup>

#### 4. Permasalahan UMK

##### a. Faktor Internal UMKM

##### 1) Modal

Modal merupakan bagian penting dalam setiap usaha yang diperlukan dalam menjalankan dan mengembangkan suatu usaha. Pemilik usaha mengalami kesulitan dalam memperoleh pinjaman dari perbankan dikarenakan persoalan administratif dan teknik yang tidak mampu dipenuhi oleh pelaku usaha.

##### 2) SDM yang Terbatas

Usaha mikro dan kecil lebih banyak berkembang secara tradisional dan merupakan usaha yang terkadang melalui usaha keluarga turun temurun. Usaha mikro dan kecil sebahagian besar mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan teknologi kekinian dalam meningkatkan daya saing produk

---

<sup>17</sup> Tias N M N. (2021) Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Abian Tubuh, Konsentrasi Entrepreneur Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosia dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

### 3) Jaringan Usaha

4) Sebahagian besar usaha kecil merupakan usaha keluarga yang memiliki jaringan usaha yang terbatas dan kemampuan memahami kondisi pasar yang sangat rendah.

## b. Faktor Eksternal UMKM

### 1) Terbatasnya Sarana dan Prasarana

Kurangnya informasi terkait kemajuan pengetahuan dan teknologi menyebabkan sarana prasarana tidak dapat berkembang dan tidak mampu mendukung kemajuan usaha.

### 2) Iklim Usaha

Barang yang dihasilkan oleh UMKM setelah masuk di pasar akan bersaing dengan barang-barang lainnya baik ditinjau sebagai barang primer dan sekunder. Dalam persaingan tersebut,terkadang masih terdapat persaingan kurang sejat antar pelaku usaha kecil dan pelaku usaha besar.

### 3) Otonomi Daerah

Berlakunya otonomi daerah telah memberikan kewenangan penuh kepada daerah untuk mengatur dan mengurus masyarakatnya. Berlakunya otonomi daerah akan memberikan semangat kedaerahan yang sangat tinggi sehingga menyebabkan pelaku usaha dari luar daerah tersebut kesulitan mengembangkan usahanya.

#### 4) Perdagangan Bebas

Salah satu indikator dari globalisasi adalah terciptanya persaingan bebas utamanya dalam perdagangan bebas. Hal ini memaksa UMKM untuk melakukan produksi yang produktif serta efisien, dan menghasilkan barang/jasa yang sesuai dengan keinginan pasar global dengan standar kualitas internasional. Kenyataannya, pelaku usaha tidak mampu bersaing dengan barang/jasa yang dihasilkan dari luar.<sup>18</sup>

### D. Tinjauan Tentang Pendapatan

#### 1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dari aktivitas-aktivitas perusahaan dalam suatu periode. Pendapatan merupakan hal yang penting karena pendapatan adalah objek atas aktivitas perusahaan. Pendapatan memiliki pengertian yang bermacam-macam tergantung dari sisi mana untuk meninjau pengertian pendapatan tersebut. Pendapatan timbul dari peristiwa ekonomi antara lain penjualan barang, penjualan jasa, penggunaan aktiva perusahaan oleh pihak lain yang menghasilkan bunga, royalti dan deviden.<sup>19</sup>

### F. Tinjauan Tentang Modal

---

<sup>18</sup> Sofyan S. (2017) Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia

<sup>19</sup> Liawan C ,& Vina N. V H. (2019) Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Jasa Konstruksi Pada PT. Agrindo Makmur Abadi Sosied 2(1)

## 1. Pengertian Modal

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) modal adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan dan sebagainya. Pada dasarnya, modal usaha adalah fasilitas pinjaman yang diberikan dalam mata uang rupiah maupun valuta asing yang diperoleh dari pihak luar perusahaan untuk membiayai kebutuhan awal bisnis atau pengembangan usaha yang telah berjalan yang jumlahnya tidak terbatas dalam jangka waktu tertentu. Pengertian Modal Awal.<sup>20</sup>

## 2. Pengertian modal awal

Modal Awal adalah jumlah uang yang digunakan pada saat awal membuka usaha untuk membeli barang dagangan yang akan dijual kembali dan dinyatakan dalam rupiah. Modal atau biaya adalah salah satu faktor yang sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar. Modal merupakan input (factor produksi) yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya

---

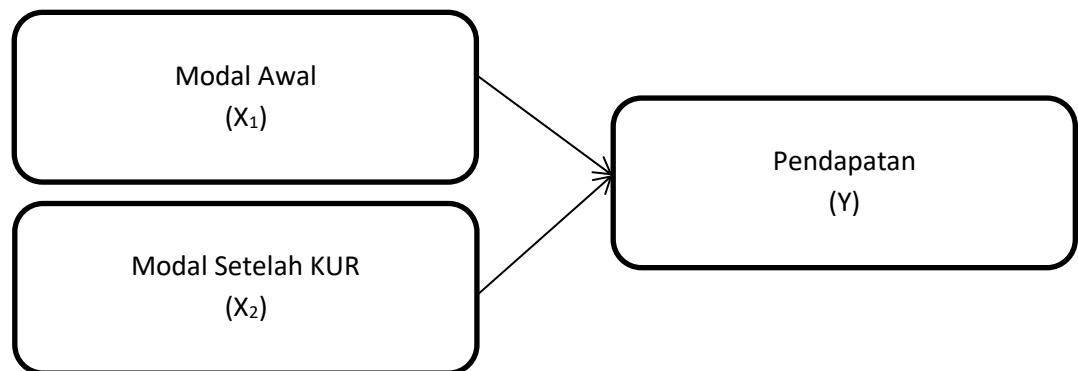
<sup>20</sup> Hakim M K. (2019) Peran Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat Muslim di Kabupaten Kudus, Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

pendapatan. Tetapi bukan berarti merupakan faktor satu-satunya yang dapat meningkatkan pendapatan.<sup>21</sup>

### 3. Modal setelah KUR

Modal Setelah KUR adalah faktor yang mempunyai peran cukup penting dalam proses produksi. Hal ini karena modal diperlukan ketika pengusaha hendak mendirikan perusahaan atau memperluas usaha yang sudah ada. Tanpa modal yang cukup maka akan berpengaruh terhadap kelancaran usaha sehingga akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh.<sup>22</sup>

## F. Kerangka Koseptual



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

<sup>21</sup> Firdausa R A. (2012) Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang (Skripsi)

<sup>22</sup> Siagian E P, (2020) Analisi Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap pengembangan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kecamatan Silaen Kabupaten Toba Samosir (Studi Kasus: Bank BRI Unit Kecamatan Silaen) Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan

**G. Defisi operasional**

1. Peranan Bank BRI adalah memberikan pelayanan jasa keuangan kepada Usaha Mikro dan Kecil, karena posisi strategis yang dekat dengan masyarakat Kecamatan Tamalanrea.
2. Pendapatan adalah pendapatan yang diterima oleh pengusaha Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Tamalanrea dalam setiap bulannya yang menjadi Nasabah Bank BRI di Kecamatan Tamalanrea dalam satuan Rupiah.
3. Modal Sendiri adalah Pembiayaan yang dilakukan dengan sendiri tanpa diberikan oleh Bank BRI Kecamatan Tamalanrea dalam satuan Rupiah.
4. Tenaga Kerja adalah banyaknya pekerja yang mengelolah usaha Mikro dan kecil Kecamatan Tamalanrea dalam satuan orang.
5. Modal Setelah KUR adalah biaya yang dipakai setelah diperoleh dari Bank BRI kecamatan Tamalanrea dalam satuan Rupiah

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif . Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subyek yang diteliti secara objektif, dan bertujuan menggambarkan fakta secara sistematis dan karakteristik objek serta frekuensi yang diteliti secara tepat. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan.<sup>23</sup> Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana hubungan antara KUR BRI terhadap pengembangan UMK di Kecamatan tamalanrea.

##### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar dengan memfokuskan pada sektor usaha mikro dan kecil (UMK).

---

<sup>23</sup> Zellatifanny C M, & Bambang M. (2018) Tipe Penelitian Deskriminasi Dalam Ilmu Komunikasi. Jurnal Diakom ; Vol.1(2) ; 83-90

### C. Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah Usaha Mikro dan Kecil di Btp Kecamatan Tamalanrea yang berjumlah 459 orang.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi (keterbatasan dana, tenaga, dan waktu) maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu.<sup>24</sup> Untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini, maka digunakan rumus Slovin dengan margin error 10% dan tingkat kepercayaan 90% yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

E = Margin error

---

24 Mukhsin R,dkk. (2017). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Tahan Hidup Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kelompok Pengolahan Hasil, Perikanan di Kota Makassar. Jurnal Analisis.6(2);188-193

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 n &= \frac{459}{1 + (459 \cdot 10\%)^2} \\
 n &= \frac{459}{1 + (459 \cdot 0,01)} \\
 n &= \frac{459}{5,59} \\
 n &= 82,1109123 = 82
 \end{aligned}$$

Maka jumlah sampel Usaha Mikro Kecil di BTP Kecamatan Tamalanrea sebanyak 82 orang.

#### **D. Jenis Dan Metode Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis Data**

###### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Yaitu melalui kuesioner yang diberikan kepada Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di kecamatan tamalanrea.

###### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui penelusuran kepustakaan berupa referensi dari buku, artikel-artikel maupun literature yang lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

##### **2. Metode Pengumpulan Data**

a. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau sipewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).

b. Kuesioner (Angket)

Peneliti membuat daftar pertanyaan kepada Usaha Mikro dan Kecil di Kecamatan Silaen dimana pertanyaan yang dibuat relevan dengan penelitian yang dilakukan ditujukan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu dengan menelaah dan mengkaji setiap data yang terdapat pada usaha mikro yang diteliti dan pada sumber lainnya yang mendukung penelitian ini.

## **E. Pengolahan Dan Analisis Data**

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan secara manual atau dengan bantuan komputer kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dinarasikan.

2. Analisis Data

Tekhnik analisis data kredit usaha rakyat terhadap UMKM yakni menggunakan skala likert, kriteria pemberian skor untuk alternatif jawaban setiap item sebagai berikut :

- Skor 4 untuk jawaban sangat baik
- Skor 3 untuk jawaban baik
- Skor 2 untuk jawaban tidak baik
- Skor 1 untuk jawaban sangat tidak baik

Data diatas dianalisis menggunakan tehnik induktif. Teknik induktif yaitu fakta dan peristiwa yang diketahui secara kongkrit kemudian digeneralisasi kedalam suatu kesimpulan yang bersifat umum.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Pengaruh Modal Awal terhadap Pendapatan sebagai Pengembangan UMKM di BTP Kecamatan Tamalanrea

**Tabel 4.1**  
**Modal awal sebelum adanya KUR cukup  
mengembangkan usaha UMKM**

| No            | Kriteria            | Frekuensi | Skor | Persentase  |
|---------------|---------------------|-----------|------|-------------|
| 1             | Sangat Setuju       | 5         | 4    | 6,1%        |
| 2             | Setuju              | 31        | 3    | 37,8%       |
| 4             | Tidak Setuju        | 33        | 2    | 40,2%       |
| 5             | Sangat Tidak Setuju | 13        | 1    | 15,9%       |
| <b>Jumlah</b> |                     | <b>82</b> |      | <b>100%</b> |

*Sumber : Data Primer 2022*

Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa hasil yang didapat dari wawancara terhadap UMKM tentang modal awal sebelum adanya KUR cukup mengembangkan usaha UMKM, ternyata responden lebih banyak yang tidak setuju yaitu sebesar 40,2%. Hal ini dapat dikatakan bahwa modal awal sebelum adanya KUR tidak cukup dalam mengembangkan UMKM.

**Tabel 4.2**  
**Pendapatan UMKM sebelum adanya KUR lebih rendah**

| No            | Kriteria            | Frekuensi | Skor | Persentase  |
|---------------|---------------------|-----------|------|-------------|
| 1             | Sangat Setuju       | 15        | 4    | 18,3%       |
| 2             | Setuju              | 31        | 3    | 37,8%       |
| 4             | Tidak Setuju        | 25        | 2    | 30,5%       |
| 5             | Sangat Tidak Setuju | 11        | 1    | 13,4%       |
| <b>Jumlah</b> |                     | <b>82</b> |      | <b>100%</b> |

*Sumber : Data Primer 2022*

Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa hasil yang didapat dari wawancara terhadap UMKM tentang pendapatan UMKM sebelum adanya KUR lebih rendah, lebih banyak yang setuju yaitu sebesar 37,8% Hal ini dapat dikatakan bahwa pendapatan UMKM sebelum adanya KUR lebih rendah.

#### **B. Pengaruh Modal setelah KUR terhadap Pendapatan sebagai Pengembangan UMKM di BTP kecamatan Tamalanrea**

**Tabel 4.3**  
**KUR telah digunakan dengan baik sebagai sumber modal usaha UMKM**

| No            | Kriteria            | Frekuensi | Skor | Persentase  |
|---------------|---------------------|-----------|------|-------------|
| 1             | Sangat Setuju       | 35        | 4    | 42,7%       |
| 2             | Setuju              | 45        | 3    | 54,9%       |
| 4             | Tidak Setuju        | 2         | 2    | 2,4%        |
| 5             | Sangat Tidak Setuju | 0         | 1    | 0%          |
| <b>Jumlah</b> |                     | <b>82</b> |      | <b>100%</b> |

*Sumber : Data Primer 2022*

Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa hasil yang didapat dari wawancara terhadap UMKM tentang KUR telah digunakan dengan baik sebagai sumber modal usaha UMKM, lebih banyak yang setuju yaitu sebesar 54,9% Hal ini dapat dikatakan bahwa KUR telah digunakan dengan baik sebagai sumber modal usaha UMKM.

**Tabel 4.4**  
**Pemberian pembiayaan dari KUR bermanfaat bagi pengembangan usaha UMKM**

| No            | Kriteria            | Frekuensi | Skor | Persentase  |
|---------------|---------------------|-----------|------|-------------|
| 1             | Sangat Setuju       | 31        | 4    | 37,8%       |
| 2             | Setuju              | 50        | 3    | 61%         |
| 4             | Tidak Setuju        | 1         | 2    | 1,2%        |
| 5             | Sangat Tidak Setuju | 0         | 1    | 0%          |
| <b>Jumlah</b> |                     | <b>82</b> |      | <b>100%</b> |

*Sumber : Data Primer 2022*

Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa hasil yang didapat dari wawancara terhadap pemberian pembiayaan dari KUR bermanfaat bagi pengembangan usaha UMKM, lebih banyak yang setuju yaitu sebesar 61% Hal ini dapat dikatakan bahwa pemberian pembiayaan dari KUR bermanfaat bagi pengembangan usaha UMKM

**Tabel 4.5**  
**Setelah menerima KUR pendapatan UMKM meningkat setiap bulannya**

| No            | Kriteria            | Frekuensi | Skor | Persentase  |
|---------------|---------------------|-----------|------|-------------|
| 1             | Sangat Setuju       | 11        | 4    | 13,4%       |
| 2             | Setuju              | 42        | 3    | 51,2%       |
| 4             | Tidak Setuju        | 25        | 2    | 30,5%       |
| 5             | Sangat Tidak Setuju | 4         | 1    | 4,9%        |
| <b>Jumlah</b> |                     | <b>82</b> |      | <b>100%</b> |

*Sumber : Data Primer 2022*

Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa hasil yang didapat dari wawancara terhadap setelah menerima KUR pendapatan UMKM meningkat setiap bulannya, lebih banyak yang setuju yaitu sebesar 51,2% Hal ini dapat dikatakan bahwa setelah menerima KUR pendapatan UMKM meningkat setiap bulannya.

**Tabel 4.6**  
**Pendapatan yang diterima setelah KUR telah sesuai dengan harapan UMKM**

| No            | Kriteria            | Frekuensi | Skor | Persentase  |
|---------------|---------------------|-----------|------|-------------|
| 1             | Sangat Setuju       | 19        | 4    | 23,2%       |
| 2             | Setuju              | 61        | 3    | 74,4%       |
| 4             | Tidak Setuju        | 2         | 2    | 2,4%        |
| 5             | Sangat Tidak Setuju | 0         | 1    | 0%          |
| <b>Jumlah</b> |                     | <b>82</b> |      | <b>100%</b> |

*Sumber : Data Primer 2022*

Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa hasil yang didapat dari wawancara terhadap Pendapatan yang diterima setelah KUR telah sesuai

dengan harapan UMKM, lebih banyak yang setuju yaitu sebesar 74,4% Hal ini dapat dikatakan bahwa Pendapatan yang diterima setelah KUR telah sesuai dengan harapan UMKM.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tamalanrea berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Tamalanrea.

- 1) Pengaruh modal awal terhadap pendapatan sebagai pengembangan UMKM di BTP kecamatan tamalanrea.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan skala likert dari hasil wawancara terhadap UMKM diperoleh bahwa modal awal sebelum adanya KUR tidak cukup dalam mengembangkan UMKM dengan nilai 40,2% responden yang tidak setuju, serta pendapatan UMKM sebelum adanya KUR lebih rendah yaitu sebesar 37,8% responden yang setuju. Maka penelitian ini telah membuktikan bahwa modal awal sebelum adanya KUR tidak berpengaruh terhadap pendapatan sebagai pengembangan UMKM di BTP kec. Tamalanrea.

- 2) Pengaruh modal setelah KUR terhadap pendapatan sebagai pengembangan UMKM di BTP kecamatan tamalanrea

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan skala likert dari hasil wawancara terhadap UMKM

diperoleh bahwa KUR telah digunakan dengan baik sebagai sumber modal usaha yaitu sebesar 54,9% responden yang setuju. Pemberian pembiayaan dari KUR bermanfaat bagi pengembangan UMKM yaitu sebesar 61% responden yang setuju. Setelah menerima KUR pendapatan UMKM meningkat setiap bulannya yakni sebesar 51,2%. Pendapatan yang diterima setelah KUR telah sesuai dengan harapan UMKM dengan nilai sebesar 74,4% responden yang setuju. Maka penelitian ini telah membuktikan bahwa modal setelah KUR berpengaruh signifikan terhadap pendapatan terhadap pengembangan UMKM di BTP kec. Tamalanrea.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadliyah pada tahun 2019 tentang Pengaruh pemberian kredit usaha rakyat (KUR) bank Bank rakyat indonesia unit kanrung cabang sinjai terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di kecamatan sinjai tengah kabupaten sinjai yang menunjukkan bahwa pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Kanrung Cabang Sinjai berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 Pasal 1 ayat (2) menyatakan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada

masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Fungsi dan keberadaan bank sangat penting dalam mendukung upaya pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Kebijakan perkreditan bank sebagaimana ditetapkan dalam pasal 1 Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27, tanggal 31 Maret 1995 tentang kewajiban penyusunan dan pelaksanaan kebijaksanaan perkreditan bank bagi Bank Umum sekurang-kurangnya memuat dan mengatur hal-hal pokok sebagaimana ditetapkan dalam pedoman kebijakan perkreditan bank antara lain: (a) Prinsip kehati-hatian dalam perkreditan; (b) Organisasi dan manajemen perkreditan; (c) Kebijakan persetujuan kredit; (d) Dokumentasi dan administrasi kredit; dan (e) Penyelesaian kredit bermasalah. Setelah melalui tahap-tahap pelaksanaan pelaksanaan pemberian Kredit Usaha Rakyat tersebut, maka secara otomatis perjanjian kredit telah berakhir setelah ditandatangani oleh kedua belah pihak yaitu pihak debitur dan pihak dari bank BRI Unit Tamalanrea, di mana debitur sudah menerima penyerahan uang atas pinjamannya dari pihak bank.

Para pihak dalam perjanjian terikat untuk melaksanakan segala hak dan kewajiban yang telah disepakati dalam perjanjian yang telah memenuhi syarat sah nya perjanjian Pasal 1320 KUH Perdata, demikian pula halnya pihak BRI Unit Kecamatan Tamalanrea selaku

pemberi kredit dan pihak Nasabah terikat untuk melaksanakan hak dan kewajiban yang telah disepakati dalam Perjanjian.

Ketentuan Pasal 5 Perjanjian Kredit menentukan bahwa pihak Nasabah wajib membayar angsuran pokok dan bunga kredit tepat pada waktu setiap bulannya, namun dalam melaksanakan perjanjian tersebut pihak Nasabah tidak memenuhi kewajiban membayar angsuran pokok dan bunga kredit tepat pada waktu yang telah disepakati dalam perjanjian kredit, dalam hal ini pihak Nasabah dapat dinyatakan telah ingkar janji atau wanprestasi, yakni melakukan sesuatu tetapi terlambat.

Adapun faktor yang menyebabkan pihak Nasabah tidak memenuhi kewajibannya untuk membayar angsuran pokok dan bunga kredit tepat pada waktu yang telah disepakati dalam perjanjian kredit adalah karena usaha dagangannya mengalami kerugian. Sedangkan akibat hukum tidak dipenuhinya kewajiban Nasabah terhadap tunggakan pembayaran pokok dan bunga kredit berkisar 1 hingga 6 kali pembayaran hanya dikenakan denda, sedangkan Nasabah yang tunggakannya sudah di atas 6 kali pembayaran selain dikenakan denda juga dilakukan pembatalan perjanjian.

Pasal 1754 KUH perdata menentukan bahwa: "Perjanjian pinjam mengganti ialah persetujuan dengan nama pihak yang satu memberikan kepada pihak yang lain suatu jumlah tertentu barang-barang yang menghabis karena pemakaian, dengan syarat bahwa

pihak yang belakangan ini akan mengembalikan sejumlah yang sama dari macam dan keadaan yang sama pula”. Adapun yang menjadi dasar-dasar pertimbangan mengapa perjanjian kredit dapat menggunakan perjanjian pinjam mengganti dalam menyelesaikan sengketa hukum di bidang perkreditan adalah sebagai berikut:

- 1) Kalau perjanjian pinjam mengganti merupakan perjanjian meminjam secara umum diatur di dalam KUH Perdata, sedangkan perjanjian kredit merupakan perjanjian pinjam meminjam secara khusus obyeknya uang yang terjadi di dunia perbankan, dan terdapat di dalam undang-undang pokok perbankan.
- 2) Perjanjian pinjam mengganti merupakan *lex generalis*, sedangkan perjanjian kredit merupakan *lex specialis*, sehingga dalam hubungan *lex generalis* dan *lex specialis* akan berlaku asas hukum *lex specialis derogat lex generalis*.

Perjanjian kredit juga diatur di dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135 Tahun 2008 Tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat, dimana di sana dijelaskan mengenai dasar-dasar dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat. Di dalam undang-undang ini dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan KUR adalah Kredit pembiayaan kepada Usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKM-K) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. Pemberian KUR ini dijamin oleh perusahaan penjamin. Yang

dimaksud dengan perusahaan penjamin adalah perusahaan yang melakukan kegiatan dalam bentuk pemberian penjaminan kredit atau pembiayaan untuk membantu UMKM guna memperoleh kredit atau pembiayaan dari bank, yang menjadi pihak dalam nota kesepakatan bersama (MOU) dengan pemerintah. Dalam perjanjian kredit KUR ini terlebih dahulu pihak bank, perusahaan penjamin, dan pemerintah menandatangani MOU dalam rangka penjaminan kredit atau pembiayaan KUR.

Program KUR mempercepat pengembangan sektor primer dan pemberdayaan usaha skala kecil, untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap kredit dan lembaga-lembaga keuangan, mengurangi tingkat kemiskinan, dan memperluas kesempatan kerja. Pada dasarnya, KUR merupakan modal kerja dan kredit investasi yang disediakan secara khusus untuk unit usaha produktif melalui program penjaminan kredit.

Dalam Pasal 3 Undang-undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha mikro kecil menengah (UMKM) bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan yang berasaskan atas kekeluargaan, demokrasi ekonomi, kebersamaan efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, keseimbangan kemajuan, dan kesatuan ekonomi nasional.

Dampak perkembangan UMKM di wilayah BRI Unit Tamalanrea semakin meningkat dengan adanya kemudahan lembaga perbankan dalam memberikan kredit kepada UMKM dan koperasi khususnya dalam bentuk KUR tanpa jaminan yang meskipun dalam faktanya calon nasabah tetap diminta memberikan jaminan tambahan sebagai pengikat tetapi hak tersebut tidak memberatkan bagi calon debitur karena nilainya hanyalah sedikit guna pengembangan usaha UMKM yang mayoritas memerlukan permodalan. Semakin tumbuh dan berkembang UMKM membawa dampak pada peningkatan pendapatan masyarakat khususnya di wilayah BTP Kecamatan Tamalanrea yang akhirnya akan meningkatkan taraf hidup masyarakat pada umumnya.

Pengembangan sektor UMKM juga membawa dampak pada pengurangan jumlah masyarakat miskin dan tingkat pengangguran yang tinggi karena sektor UMKM memiliki kontribusi yang besar bagi penyerapan tenaga kerja sebab usaha ini paling banyak diminati masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan Undang-undang Nomor 11 tentang cipta kerja yaitu :

- a. menciptakan dan meningkatkan lapangan kerja dengan memberikan kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan terhadap koperasi dan UMK-M serta industri dan perdagangan nasional sebagai upaya untuk dapat menyerap tenaga kerja Indonesia yang seluas-luasnya dengan tetap memperhatikan

keseimbangan dan kemajuan antardaerah dalam kesatuan ekonomi nasional.

- b. menjamin setiap warga negara memperoleh pekerjaan, serta mendapat imbalan dan perlakuan yang adil dan layak dalam hubungan kerja.
- c. melakukan penyesuaian berbagai aspek pengaturan yang berkaitan dengan keberpihakan, penguatan, dan perlindungan bagi koperasi dan UMKM serta industri nasional.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Modal awal sebelum adanya KUR tidak berpengaruh terhadap pendapatan sebagai pengembangan UMKM di BTP kec. Tamalanrea, sesuai hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa modal awal sebelum adanya KUR tidak cukup dalam mengembangkan UMKM dengan nilai 40,2% responden yang tidak setuju, serta pendapatan UMKM sebelum adanya KUR lebih rendah yaitu sebesar 37,8% responden yang setuju
2. Modal setelah KUR berpengaruh signifikan terhadap pendapatan terhadap pengembangan UMKM di BTP kec. Tamalanrea, sesuai hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa KUR telah digunakan dengan baik sebagai sumber modal usaha yaitu sebesar 54,9% responden yang setuju. Pemberian pembiayaan dari KUR bermanfaat bagi pengembangan UMKM yaitu sebesar 61% responden yang setuju, setelah menerima KUR pendapatan UMKM meningkat setiap bulannya yakni sebesar 51,2%, dan pendapatan yang diterima setelah KUR telah sesuai dengan harapan UMKM dengan nilai sebesar 74,4% responden yang setuju.

## B. Saran

1. Sebaiknya pihak bank BRI meningkatkan sosialisasi masyarakat mengenai Kredit Usaha Rakyat (KUR). Dengan memberikan banyak informasi kepada masyarakat.
2. Diharapkan tidak ada lagi anggapan dari masyarakat bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) bukan suatu pinjaman melainkan bantuan langsung dari pemerintah dan untuk masyarakat agar memanfaatkan pinjaman kredit tersebut dengan sebaik-baiknya, dalam arti tidak digunakan untuk keperluan lain selain modal usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surat Al Baqarah/2:280
- Abdullah T & Sintha W. 2018. *Bank dan Lembaga Keuangan Edisi 2*.
- Amir A. 2021. Skripsi. Penggunaan Dana Kredit Usaha Rakyat Terhadap Produksi Batubata Labili-Bili Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam). Pare-pare : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- Anggraini D, & Syahrir H N. 2013. Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR)Bagi Pengembangan UMKM, di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI), Jurnal Ekonomi dan Keuangan 1(3)
- Arista R F. 2020. Peran Bank Indonesia (BI) Dalam Mengawasi Sistem Pembayaran dan Melindungi Nasabah Terhadap Tindak Kejahatan Skimming (Studi Pada Bank Indonesia Perwakilan Lampung)
- Binalay A G, Dkk. 2016. Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Motivasi Terhadap Minat Beli Secara Online Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Manado. Jurnal Emba ; Vol.4(1); 395-406
- Fadliah A.2019. Pengaruh pemberian kredit usaha rakyat (KUR) bank Bank rakyat indonesia unit kanrung cabang sinjai terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di kecamatan sinjai tengah kabupaten sinjai.

- Firdausa R A. 2012. Skripsi Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
- Hakim M K. 2019. Peran Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat Muslim di Kabupaten Kudus, Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
- Huda M. 2019. Skripsi Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro di BRI SYARIAH KC MADIUN. Jurusan Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Ismaya M. 2020. Prosedur dan Standar Pencairan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di BRI Unit Bangsri Kantor Cabang Jepara, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Nahdatul Ulama Jepara .
- Liawan C ,& Vina N. V H. 2019. Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Jasa Konstruksi Pada PT. Agrindo Makmur Abadi Soscied 2(1)
- Malelak D,& Pius B K, Piet D R. 2020. Efektivitas Kredit Usaha Rakyat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Industri (EBI) ISSN 2685-8622 02(01)
- Meilinda D,& Amir M. 2020. Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Total Aset, Jumlah Tenaga Kerja, Biaya Pemasaran dan Lokasi Usaha

Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Keci dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Semarang. *Business and Accounting Education Journal* 1(3).

Miawaty D. 2021. Skripsi Analisi Sistem dan Prosedur Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Kepada UMKM Oleh PT Bank KB Bukopin TBK, Cabang Kelapa Gading. Program Study Strata Satu Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta

Mokalu O Y,& Johny M, Dantje K. 2018. Pemanfaatan Fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM (Studi Kasus Bank Mandiri Kantor Kas Manado Paal Dua). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 6(1)

Mukhsin R,dkk. 2017. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Tahan Hidup Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kelompok Pengolahan Hasil, Perikanan di Kota Makassar. *Jurnal Analisis*.6(2);188-193

Rozi A F. 2017. Analisis Strategi Pemasaran Pada Djawa Batik Solo. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia* ; Vol.3(2) ; 173-186

Samsu S. 2013. Analisi Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan Psak No. 23 Pada PT. Misa Utara Manado. *Jurnal Emba* ; Vol.1(3) ; 567-576

Satria M R, & Tia S. 2018. Analisis Perbandingan Pemberian Kredit Pemilikan Rumah (Kpr) Pada Bank Konvensional Dengan

Pembiayaan Murabahah (Kpr) Pada Bank Syariah. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah. 2(1); 107-117

Siagian E P. 2020. Analisa Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap pengembangan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kecamatan Silaen Kabupaten Toba Samosir (Studi Kasus: Bank BRI Unit Kecamatan Silaen) Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan

Sofyan S. 2017. Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia. Bilancia, 11(1)

Tias N M N. 2021. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Abian Tubuh, Konsentrasi Entrepreneur Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosia dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Zellatifanny C M, & Bambang M. 2018. Tipe Penelitian Deskriminasi Dalam Ilmu Komunikasi. Jurnal Diakom ; Vol.1(2) ; 83-90

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan

Undang -Undang nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro kecil Menengah.

Undang-Undang nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan

Undang-Undang nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja

Kitab Undang-undang Hukum Perdata

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135 Tahun 2008 Tentang Fasilitas  
Penjamin Kredit Usaha Rakyat.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## KUISIONER

### ANALISI KREDIT USAHA RAKYAT TERHADAP

### PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL

#### (Studi Kasus Bank BRI unit kecamatan tamalanrea)

Responden yang terhormat, saya mengharap kerja samanya untuk mengisi kuisisioner ini dengan benar, kuisisioner ini hanya digunakan untuk penyelesaian data penelitian skripsi semata. Atas kerja sama dan perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Nama Responden :

Usia :

Jenis Kelamin :

Jenis Usaha :

Berilah tanda (v) pada tempat yang telah tersedia sesuai dengan jawabananda. Penilaian dilakukan berdasarkan skala berikut :

1. Sangat Setuju (SS) : 4
2. Setuju (S) : 3
3. Tidak Setuju (TS) : 2
4. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

| NO | PERNYATAAN                                                         | SS | S | TS | STS |
|----|--------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 1  | Modal awal sebelum adanya KUR cukup dalam mengembangkan usaha anda |    |   |    |     |

|   |                                                    |  |  |  |  |
|---|----------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 2 | Pendapatan anda sebelum adanya KUR<br>lebih rendah |  |  |  |  |
|---|----------------------------------------------------|--|--|--|--|

|   |                                                                                                                         |  |  |  |  |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 3 | KUR telah digunakan dengan baik sebagai sumber modal usaha.                                                             |  |  |  |  |
| 4 | Pemberian pembiayaan dari KUR bermanfaat bagi pengembangan usaha anda.                                                  |  |  |  |  |
| 5 | Setelah menerima KUR atau pembiayaan dari bank, pendapatan omset penjualan dari usaha dagang meningkat setiap bulannya. |  |  |  |  |
| 6 | Pendapatan yang diterima setelah KUR telah sesuai dengan harapan anda.                                                  |  |  |  |  |

## DATA PENELITIAN

| No | Nama Responden | Usia<br>(tahun) | Jenis<br>Kelamin | Jenis Usaha             | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 |
|----|----------------|-----------------|------------------|-------------------------|----|----|----|----|----|----|
| 1  | Hermawan       | 40              | Pria             | Sari Laut               | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  |
| 2  | Nurdin         | 37              | Pria             | Penjual Ayam            | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  |
| 3  | Husein         | 34              | Pria             | Penjual Baju Muslim     | 4  | 1  | 3  | 3  | 3  | 3  |
| 4  | Sofyan         | 35              | Pria             | Penjual Kue             | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  |
| 5  | Rudi           | 41              | Pria             | Penjual Galon           | 3  | 1  | 4  | 3  | 2  | 3  |
| 6  | Ria            | 34              | Wanita           | Penjual Baju            | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  |
| 7  | Rahmi          | 29              | Wanita           | Penjual Hijab           | 1  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  |
| 8  | Nurul          | 31              | Wanita           | Penjual Baju            | 3  | 2  | 3  | 4  | 2  | 3  |
| 9  | Ikhsan         | 27              | Pria             | Penjual Baju            | 3  | 1  | 3  | 3  | 1  | 3  |
| 10 | Rais           | 30              | Pria             | Usaha Café              | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  |
| 11 | Nasir          | 43              | Pria             | Usaha Bengkel           | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  |
| 12 | Ilham          | 33              | Pria             | Usaha tambal ban        | 3  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  |
| 13 | Idham          | 28              | Pria             | Usaha Sablon/Percetakan | 4  | 1  | 4  | 4  | 1  | 3  |
| 14 | Aldi           | 27              | Pria             | Usaha Nasi kuning       | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  |
| 15 | Sukri          | 34              | Pria             | <u>Usaha press ban</u>  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  |
| 16 | Mas Rahmat     | 32              | Pria             | Penjual martabak        | 3  | 2  | 3  | 4  | 2  | 3  |
| 17 | Kang Arman     | 28              | Pria             | Penjual Ayam Geprek     | 3  | 1  | 3  | 3  | 2  | 3  |
| 18 | Indra Wijaya   | 39              | Pria             | Toko Bangunan           | 1  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  |
| 19 | Ambri          | 37              | Pria             | Usaha galon             | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  |
| 20 | Gusfi          | 29              | Wanita           | Usaha ATK               | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  |
| 21 | Mas Handoko    | 48              | Pria             | Penjual martabak        | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  |
| 22 | Mbak Dilla     | 42              | Wanita           | Penjual bubur           | 4  | 2  | 3  | 3  | 1  | 3  |

|    |             |    |        |                      |   |   |   |   |   |   |
|----|-------------|----|--------|----------------------|---|---|---|---|---|---|
| 23 | Arya        | 38 | Pria   | Penjual Burger       | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 |
| 24 | Ibrahim     | 42 | Pria   | Penjual Buah         | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 25 | Muh Fisal   | 46 | Pria   | Penjual Ayam         | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 26 | Zulkarnain  | 32 | Pria   | Penjual Beras        | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 27 | Suheda      | 42 | Wanita | Penjual Campuran     | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 28 | Mas Anto    | 40 | Pria   | Penjual Ayam Bakar   | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 29 | Mas Chandra | 37 | Pria   | Penjual Ayam Goreng  | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 30 | Mas Bambang | 50 | Pria   | Penjual martabak     | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 31 | Burhanuddin | 47 | Pria   | Penjual sayur        | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 32 | Rama        | 28 | Pria   | Penjual minuman boba | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 33 | Herman      | 30 | Pria   | Pangkas Rambut       | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 34 | Mbak Mega   | 60 | Wanita | Sari Laut            | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 35 | Zainal      | 29 | Pria   | Pangkas Rambut       | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 36 | Mas Bayu    | 40 | Pria   | Penjual Mie Ayam     | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 37 | Hartini     | 38 | Wanita | Pedagang sandal      | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 38 | Ardi        | 36 | Pria   | Penjual Batu Bata    | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 39 | Dimas       | 29 | Pria   | Penjual Kartu Data   | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 |
| 40 | Andi Arqam  | 27 | Pria   | Beengkel             | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 |
| 41 | Aura        | 27 | Wanita | Dagang Baju          | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 42 | Amir        | 38 | Pria   | Pedagang Beras       | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 43 | H. Ancu     | 49 | Pria   | Pedagang Beras       | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 44 | Andi Nurul  | 29 | Wanita | Penjual Pakaian      | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 45 | Muh. Aksa   | 33 | Pria   | Konter HP            | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 46 | Kang Romli  | 38 | Pria   | Penjual bubur        | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 47 | Yusril      | 39 | Pria   | Penjual Galon        | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 48 | Mas Guntur  | 40 | Pria   | Mie ayam             | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |

|    |               |    |        |                    |   |   |   |   |   |   |
|----|---------------|----|--------|--------------------|---|---|---|---|---|---|
| 49 | Mbak Sri      | 49 | Wanita | Warteg             | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 50 | Rasmini       | 45 | Wanita | Penjual Gas        | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 51 | Mulyadi       | 43 | Pria   | Usaha Print        | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 52 | Mas Hidayat   | 50 | Pria   | penjual somay      | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 |
| 53 | Mas Taufik    | 28 | Pria   | Penjual Bakso      | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 54 | Nasriah       | 50 | Wanita | Penjual Campuran   | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 55 | Mas Asep      | 49 | Pria   | Penjual Gorengan   | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 56 | Madinah       | 52 | Wanita | Penjual Campuran   | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 57 | H. Alimuddin  | 57 | Pria   | Penjual Galon      | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 58 | Kamg Adi      | 36 | Pria   | Penjual Roti Bakar | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 |
| 59 | Mukarramah    | 39 | Wanita | Penjual Hijab      | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 60 | Syamsul Akbar | 37 | Pria   | Penjual Sembako    | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 61 | Mbak Tari     | 56 | Wanita | Sari Laut          | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 |
| 62 | Maas Adi      | 36 | Pria   | Bengkel            | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 |
| 63 | Mulyati       | 31 | Wanita | Usaha Batagor      | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 |
| 64 | Farida        | 35 | Wanita | Usaha Bakso Goreng | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 65 | Aldi          | 46 | Pria   | Usaha Nasi kuning  | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 66 | Fatmawati     | 38 | Wanita | Usaha Nasi kuning  | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 67 | Nina          | 22 | Wanita | Usaha Campuran     | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 68 | Aynin         | 25 | Wanita | Usaha ATK          | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 69 | Ramli         | 38 | Pria   | Tambal Ban         | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 |
| 70 | Mbak Hartati  | 42 | Wanita | Pedagang Gorengan  | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 71 | Aco           | 40 | Pria   | Pedagang Telur     | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 72 | Diana         | 29 | Wanita | Pedagang Beras     | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 73 | Basri         | 53 | Pria   | Penjual Campuran   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 74 | Hasmiati      | 55 | Wanita | Penjual ATK        | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |

|    |             |    |        |                  |   |   |   |   |   |   |
|----|-------------|----|--------|------------------|---|---|---|---|---|---|
| 75 | Harsiati    | 49 | Wanita | Penjual Campuran | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 76 | Abd. Rahman | 50 | Pria   | Penjual Campuran | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 77 | Suhardin    | 46 | Pria   | Bengkel          | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 78 | Samriani    | 40 | Wanita | Penjual Campuran | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 79 | Mutmainnah  | 31 | Wanita | Penjual Baju     | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 80 | Zulfikar    | 33 | Pria   | Pedagang Telur   | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 81 | Amran       | 29 | Pria   | Tambal Ban       | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 82 | Alimin      | 45 | Pria   | Penjual sayur    | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

## DOKUMENTASI

